

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Hasil penelitian mengenai Evaluasi EQ dan SQ Guru Terhadap Kinerjanya dalam upaya mencari solusi peningkatan mutu pembelajaran di SMK Kota Bandung memperoleh beberapa simpulan:

Pertama, dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai $r = 0,347$, maka H_0 ditolak, yang berarti EQ (X1) memiliki hubungan dengan kategori Cukup dengan Kinerja (Y) guru di SMKN 2, 4, 5 dan 8 Bandung. Artinya, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa EQ memiliki hubungan yang Cukup dengan Kinerja guru di SMKN 2, 4, 5 dan 8 Bandung.

Kedua, dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai $r = 0,509$, maka H_0 ditolak, yang berarti SQ (X2) memiliki hubungan dengan kategori Kuat dengan Kinerja (Y) guru di SMKN 2, 4, 5 dan 8 Bandung. Artinya, Artinya, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa SQ memiliki hubungan yang Kuat dengan kinerja guru di SMKN 2, 4, 5 dan 8 Bandung.

Ketiga, dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai $R = 0.550$, yang berarti bahwa variabel dependent dan independent memiliki hubungan linear dengan kategori Kuat. Kemudian, diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,302 atau 30,2%. Hal ini menunjukkan bahwa EQ dan SQ memiliki sumbangan sebesar 30,2% terhadap Kinerja guru di SMKN 2, 4, 5 dan 8 Bandung. Sedangkan sisanya sebesar 69,8% adalah sumbangan dari variabel atau faktor lain diluar penelitian.

1.2 Implikasi

Hasil penelitian membuktikan adanya hubungan antara EQ dan SQ yang dimiliki guru dengan kinerja guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung secara deskriptif, sehingga memunculkan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EQ dari 42 responden memiliki hubungan dengan kinerja guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung, sehingga dapat dikatakan guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung harus memiliki kesadaran pada dirinya pentingnya peranan EQ untuk peningkatan kinerja dan mutu pembelajaran pada umumnya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SQ dari 42 responden memiliki hubungan dengan kinerja guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung, sehingga dapat dikatakan guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung harus memiliki kesadaran pada dirinya pentingnya peranan SQ untuk peningkatan kinerja dan mutu pembelajaran pada umumnya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EQ dan SQ dari 42 responden memiliki hubungan dengan kinerja guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung, sehingga dapat dikatakan guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung harus memiliki kesadaran pada dirinya pentingnya peranan EQ untuk peningkatan kinerja dan mutu pembelajaran pada umumnya.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian dapat dijadikan parameter oleh lembaga pemerintah untuk merancang program, khususnya program yang berkaitan dengan peningkatan

EQ dan SQ bagi guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan EQ, SQ, dan kinerja guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan peserta didik yang berkarakter pada khususnya.
3. Hasil penelitian dapat ditindaklanjuti oleh guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung untuk lebih menyadari peranan EQ dan SQ.

1.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian mengenai Evaluasi EQ dan SQ Guru Terhadap Kinerjanya di SMK SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung, maka peneliti merekomendasikan kepada:

1. Sekolah, untuk mencanangkan program pengembangan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) untuk setiap guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung di setiap jurusan dengan mengadakan Pelatihan ESQ secara rutin agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung, untuk terus mengembangkan dan menerapkan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) yang ada pada dirinya. Dimulai dari kesadaran dalam diri agar tetap mempunyai motivasi yang baik dan keinginan untuk terus berkembang demi dirinya sendiri, peserta didik, sekolah sampai lingkungan masyarakat. Pengamalan nyata dari EQ dan SQ dan bukan hanya sekedar mengetahui di setiap Kegiatan Belajar-Mengajar, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat pada umumnya.

3. Kepala Sekolah SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung, untuk memberi contoh dimulai dari dirinya sendiri bahwa dengan mempunyai Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ), seseorang dapat meningkat kinerjanya, agar para guru termotivasi untuk menggali Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) yang ada pada dirinya dan kemampuan yang dimilikinya secara optimal serta lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar yang diharapkan.
4. Lembaga pemerintah, untuk lebih memperhatikan tentang pentingnya Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) sehingga dapat mencanangkan program-program terkait untuk guru SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung dan sekolah demi peningkatan mutu pembelajaran.
5. Orang tua, untuk mendukung program pengembangan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) bagi guru di SMK Negeri 2, 4, 5 dan 8 Bandung demi KBM yang lebih baik dan peningkatan hasil belajar juga karakter peserta didik.
6. Peneliti selanjutnya, untuk meneliti tentang Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) pada guru dan warga sekolah pada umumnya dalam menyiapkan diri sebagai lulusan SMK yang lebih berkarakter.